

# PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, MANAJEMEN LABA, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Annisa Kurniawati**

Universitas Negeri Yogyakarta  
[annisakurniawati.2017@student.uny.ac.id](mailto:annisakurniawati.2017@student.uny.ac.id)

**Denies Priantinah**

Universitas Negeri Yogyakarta  
[denies\\_priantinah@uny.ac.id](mailto:denies_priantinah@uny.ac.id)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh: (1) Asimetri Informasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, (2) Manajemen Laba terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, (3) Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, (4) Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, (5) Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian asosiatif dengan data yang diambil berupa data kuantitatif. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder dari *annualy report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Desain pengambilan sampel menggunakan pengambilan sampel non probabilitas, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang didapatkan sebanyak 90 data (46 perusahaan). Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan signifikasi *F-test* dan *t-test* sebesar 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Asimetri Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, (2) Manajemen Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, (3) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, (4) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, (5) Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci :** Asimetri Informasi, Manajemen Laba, Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Harga Saham.

**Abstract:** *The purpose of this study is to determine and analyze the effects of (1) Information Asymmetry on Stock Prices in Manufacturing Companies listed on the IDX, (2) Earnings Management on Stock Prices in Manufacturing Companies listed on the IDX, (3) Profitability on Stock Prices at IDX in Manufacturing Companies listed on the IDX, (4) Liquidity to Stock Prices in Manufacturing Companies listed on the IDX, (5) Solvency of Stock Prices in Manufacturing Companies listed on the IDX. This type of research is conducted using associative research with data taken in the form of quantitative data. The data source used is secondary data from the annual reports of manufacturing companies listed on the IDX for the 2017-2019 period. The sampling design uses non-probability sampling, while the sampling technique uses purposive sampling. The samples obtained were 90 data (46 companies). The data analysis technique was performed using the classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing with a significance F-test and t-test of 5%. The results showed that (1) Information Asymmetry has no significant effect on Stock Prices, (2) Earnings Management has no significant effect on Stock Prices, (3) Profitability has no significant effect on Stock Prices, (4) Liquidity has a significant effect on Stock Prices, (5) Solvency has a significant effect on Stock Prices.*

**Keywords:** *Information Asymmetry, Earnings Management, Financial Performance, Profitability, Liquidity, Solvency, Stock Price*

## PENDAHULUAN

Dalam menjalankan sebuah operasional perusahaan, perusahaan membutuhkan dana baik dari kreditur, investor, ataupun dari modal pemilik (Ifonie, 2012). Windharta & Ahmar (2014) tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk menjaga laba perusahaan agar terlihat konstan di mata publik, mempertahankan nilai perusahaan, menjaga kelangsungan hidup dan citra perusahaan agar tetap terlihat baik di mata *stakeholders* perusahaan. Salah satu strategi yang biasa dilakukan perusahaan untuk bersaing dalam dunia bisnis global adalah dengan menggunakan praktik manajemen laba. Kaban (2017) terdapat dua motivasi mengapa manajer melakukan praktik manajemen laba. Kaban (2017) terdapat dua motivasi mengapa manajer melakukan praktik manajemen laba, yang pertama untuk meningkatkan utilitas perusahaan sebagai bentuk oportunistik perusahaan dalam menghadapi kontrak kompensasi, kontrak utang, dan *political costs* (*Oportunistic Earnings Management*). Kedua, manajemen laba dipandang sebagai *efficient contracting* (*Efficient Earnings Management*). Perspektif tersebut digunakan manajer untuk memilih kebijakan akuntansi yang layak digunakan untuk melindungi manajer dan perusahaan serta menghindari adanya suatu kejadian yang tidak diinginkan

yang mengancam keselamatan manajer dan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak.

Manajemen laba dapat diartikan sebagai "intervensi yang dilakukan oleh manajemen dalam proses pembentukan laba untuk memenuhi tujuan mereka sendiri" (Schipper, 1989). Manajemen laba sering melibatkan *window-dressing* atas laporan keuangan, khususnya jumlah laba *bottom-line* atau laba bersih. Manajemen laba dapat dilakukan dengan dua bentuk: (1) manajemen laba yang terlihat, dengan mengubah metode akuntansi perusahaan, dan (2) manajemen laba yang tersembunyi, dengan mengubah estimasi dan kebijakan akuntansi perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi angka akuntansi yang digunakan (Subramanyam, 2017:117).

Lisa (2012) manajer memiliki lebih banyak informasi privat mengenai prospek perusahaan yang sedang dijalankannya dibandingkan investor sebagai pemilik perusahaan. Kegiatan tersebut biasa dinamakan asimetri informasi (*information asymmetric*). Asimetri informasi terjadi karena manajer selaku pengelola perusahaan lebih superior dalam menguasai informasi dibandingkan dengan investor perusahaan. Suatu perusahaan yang jarang atau bahkan sama sekali tidak melakukan asimetri informasi, maka biaya modal yang dikeluarkan akan semakin kecil dan sebaliknya. Manajemen laba adalah salah satu bentuk dari asimetri informasi yang

dilakukan manajemen untuk mengubah laporan keuangan perusahaan agar terlihat baik di mata publik. Hal tersebut dilakukan manajemen untuk menaikkan atau menurunkan laba sesuai dengan keinginan manajemen perusahaan (Ifonie, 2012).

Asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana pihak agen memiliki cukup informasi mengenai perusahaan dibandingkan dengan para prinsipal. Asimetri informasi juga dapat timbul ketika manajer memiliki lebih banyak informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang terjadi di perusahaan ke depannya dibandingkan dengan *stakeholders*. *Agency theory* mengindikasikan adanya asimetri informasi yang terjadi antara agen dan prinsipal. Agen yang memiliki lebih informasi akan memanfaatkan hal tersebut untuk melakukan manipulasi laporan keuangan perusahaan (Supriyono, 2000:186).

Investor dapat menilai apakah kinerja perusahaan cenderung baik atau tidak baik dengan menggunakan alat ukur kinerja perusahaan, salah satunya yaitu menggunakan laporan keuangan perusahaan dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan pada periode berjalan dengan periode sebelumnya. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh perusahaan dalam satu periode transaksi. Kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu analisis yang dilakukan oleh

perusahaan dengan menggunakan standar akuntansi yang telah ditetapkan dan digunakan oleh perusahaan sebagaimana mestinya secara baik dan benar (Tumandung, *et al.*, 2017).

Seorang investor yang membeli suatu saham perusahaan akan memperhatikan besaran likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas sebagai alat analisis kesehatan perusahaan agar terhindar dari kesalahan investasi (Novalddin, *et al.*, 2020). Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Solvabilitas merupakan sebuah alat yang digunakan investor untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membiayai hutang jangka panjangnya. Sedangkan profitabilitas merupakan alat yang digunakan investor untuk melihat seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba (Sari, 2017).

Priliyastuti & Stella (2017) tinggi rendahnya minat masyarakat dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan, maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Harga saham berbanding lurus dengan minat masyarakat dalam menanamkan saham. Semakin tinggi minat masyarakat akan suatu saham, maka akan semakin tinggi harga saham perusahaan.

Saham adalah salah satu surat berharga yang dimiliki perusahaan *go public* yang sebagian besar kepemilikannya (biasanya kurang dari 51%) akan dijual ke

masyarakat melalui pasar saham sebagai tambahan modal perusahaan. Harga saham atau harga pasar (*market value*) adalah sebuah harga yang dihasilkan dari mekanisme yang dijalankan di pasar modal. Dalam hal ini, tinggi rendahnya harga saham ditentukan pula dari besarnya modal yang diterima perusahaan (Tumandung, *et al.*, 2017).

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang terdiri dari tiga sektor, yaitu *consumer goods*, *basic industry and chemicals*, dan *miscellaneous industry*. Alasan peneliti mengambil perusahaan manufaktur sebagai bahan penelitian yaitu karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengelola bahan mentah menjadi barang jadi sampai siap di jual dengan pendistribusian ke penjual/pembeli yang dilakukan oleh perusahaan sendiri dengan satu sistem yang tidak terputus untuk menyediakan kebutuhan dan memenuhi permintaan pasar. Dengan kata lain, perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang banyak melakukan aktivitas operasional perusahaan. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi, manajemen laba, dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019.

## KAJIAN LITERATUR

### Asimetri Informasi terhadap Harga Saham

Jogiyanto (2013:518) menyatakan bahwa asimetri informasi terjadi ketika beberapa *shareholders* memiliki informasi yang lebih privat dibandingkan *shareholders* yang lain. Noviadewi, *et al.* (2020) adanya informasi tersebut akan memberikan sinyal kepada para *stakeholder*, khususnya para pemegang saham, sehingga dapat dikatakan bahwa asimetri informasi menentukan kualitas informasi perusahaan. Sinyal tersebut dapat memberikan *good news* ataupun *bad news*, yang kemudian akan mempengaruhi pengambilan keputusan para *shareholders* untuk tetap menanamkan modalnya di perusahaan ataupun tidak. Apabila sinyal yang diberikan adalah *good news*, maka hal ini akan berdampak kepada nilai perusahaan, dan sebaliknya. Oleh karena itu, asimetri informasi akan mempengaruhi harga saham perusahaan karena tidak semua investor memiliki informasi yang sama akan kesehatan suatu perusahaan. Dalam penelitian Noviadewi & Mulyani (2020) menyatakan bahwa asimetri informasi tidak terbukti berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang dibangun oleh peneliti:

H<sub>1</sub>: Asimetri Informasi berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

### **Manajemen Laba terhadap Harga Saham**

Manajemen laba timbul karena adanya asimetri informasi di dalam perusahaan. Manajer sebagai agen perusahaan tidak memberikan informasi yang layak kepada para investor, termasuk dalam memberikan sinyal baik kepada para *stakeholders*. Tujuan akhir dari tindakan manajemen laba adalah untuk memperlihatkan kepada para *stakeholders* bahwa kinerja perusahaan baik dan hal tersebut akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Sejalan dengan penelitian Darwis (2012), manajemen laba yang dilakukan dalam rentang waktu yang lama akan berakibat pada menurunnya nilai perusahaan di mata investor perusahaan (Kamil, 2014). Dalam penelitian Rili (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Rili (2015), pada penelitian Riswandi & Yuniarti (2020) juga menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang dibangun oleh peneliti:

H<sub>2</sub> : Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

### **Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham**

Berbagai aktivitas yang dilakukan manajer untuk meningkatkan operasional dan non operasional perusahaan akan berdampak pada penyusunan laporan keuangan perusahaan. Tolak ukur pencapaian keuangan perusahaan dapat dilihat dalam kinerja keuangan perusahaan (Tumandung, et al., 2017). Di dalam mengukur tingkat kinerja keuangan di suatu perusahaan, peneliti menggunakan tiga komponen sebagai berikut:

#### **a. Profitabilitas**

Gitman dan Zutter (2015:130) menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dilihat dari seluruh efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan total aset yang ada. Aktiva perusahaan dapat berupa modal sendiri maupun modal asing yang digunakan untuk keberlangsungan hidup perusahaan (Wulandari, et al., 2019). Bagi investor, ROA dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menanamkan atau tidak menanamkan modalnya di suatu perusahaan tertentu, sehingga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Dalam penelitian

Fahrizal (2013) menunjukkan bahwa *Return on Assets (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sari (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian Azari & Fachrizal (2017), dan Purnama (2017) juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang dibangun oleh peneliti:

H<sub>3</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

#### **b. Likuiditas**

Setiyono & Amanah (2016) menyatakan bahwa tinggi rendahnya kinerja perusahaan akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham perusahaan. Sari (2017) menyatakan bahwa layak atau tidaknya perusahaan di mata kreditur dapat dilihat dari tinggi rendahnya tingkat likuiditas suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi mencerminkan

bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan sebaliknya, harga saham yang rendah mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang buruk. Penelitian Valentino & Sularto (2013) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sejalan dengan penelitian tersebut, pada penelitian Novalddin, Nurrasyidin, & Larasati (2020) menunjukkan secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut karena *current ratio* merupakan salah satu alat yang digunakan investor untuk melihat likuiditas perusahaan dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban jangka pendeknya. Jika *current ratio* yang dihasilkan perusahaan memiliki nilai yang tinggi, maka semakin baik perusahaan tersebut dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Perusahaan juga akan terhidar dari masalah likuiditas yang akhirnya membuat investor tertarik dan berakibat pada naiknya harga saham perusahaan. Sehingga, rasio ini dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang dibangun oleh peneliti:

H<sub>4</sub> : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

### c. Solvabilitas

Gitman dan Zutter (2015:126) menyatakan bahwa perusahaan dalam membiayai total aset dapat menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio (DER)* untuk mengetahui proporsi kewajiban dengan modal saham perusahaan yang dimilikinya. Rasio ini digunakan investor untuk menganalisis besaran persentase antara utang dengan modal perusahaan yang menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan dalam membiayai utang-utang yang dimilikinya. Sehingga, hal tersebut dapat berdampak pada naiknya minat investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan dan mengakibatkan harga saham perusahaan juga ikut naik (Sutrisno, 2015:224).

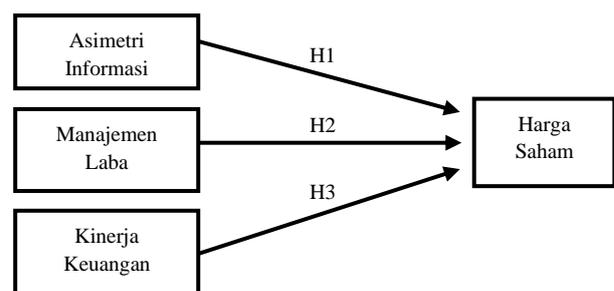
Dalam penelitian Maulana (2014) dan Purnama (2018) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan kedua penelitian tersebut, pada penelitian Novalddin, Nurrasyidin, & Larasati (2020) menunjukkan secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut karena investor yang tidak menyukai

risiko akan jauh lebih tertarik dengan hutang yang minimum, akan tetapi investor yang menyukai risiko akan jauh lebih tertarik dengan hutang yang tinggi. Penggunaan hutang dalam aktivitas operasional perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang maksimum dengan biaya hutang yang minimum/masih dalam tingkatan yang wajar dapat mempengaruhi minat investor dalam menanamkan permodalannya di suatu perusahaan. Sehingga, perubahan *Debt to Equity Ratio* dapat mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang dibangun oleh peneliti:

H<sub>5</sub> : Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Berdasarkan hipotesis di atas, maka peneliti menentukan kerangka pikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Asimetri Informasi, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan data ini adalah perusahaan manufaktur pada tahun 2017-2019. Waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2020 sampai dengan Mei 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh melalui bursa saham Indonesia (IDX) dan <https://finance.yahoo.com/>. Metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan sampel adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pemilihan Sampel

KETERANGAN	JUMLAH
Perusahaan manufaktur yang menerbitkan saham di BEI	195
Perusahaan manufaktur ICMD 2017-2019	(31)
Perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> di BEI periode 2016-2019	(3)
Perusahaan manufaktur yang menerbitkan <i>annual report</i> pada periode 2016-2019	(65)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	96
<i>Outlier</i>	(44)
Jumlah sampel setelah <i>outlier</i>	52
Jumlah sampel setelah <i>outlier</i> (t=3)	90

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data sekunder. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018:19). Uji asumsi klasik yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis menggunakan uji F, uji t, dan koefisien determinasi untuk mengetahui hubungan antar variabel di dalam penelitian ini, yaitu asimetri informasi, manajemen laba, dan kinerja keuangan dengan harga saham perusahaan manufaktur.

## Analisis Regresi

Teknik analisis yang digunakan peneliti untuk mengukur ada atau tidaknya linieritas antar variabel yang diteliti adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Model yang digunakan dalam menentukan regresi linier berganda yaitu,

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

a : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Asimetri Informasi

$X_2$  : Manajemen Laba

$X_3$  : Profitabilitas

$X_4$  : Likuiditas

$X_5$  : Solvabilitas

e : *Error*/Kesalahan Residual

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	90	50,00	1.595,00	559,3004	421,10131
Asimetri Informasi	90	0,000	0,082	0,02268	0,023836
Manajemen Laba	90	-0,315	-0,008	-0,16431	0,084834
ROA	90	-0,020	0,136	0,05924	0,034894
<i>Current Ratio</i>	90	0,609	3,385	1,68302	0,693840
DER	90	0,124	2,799	1,12642	0,655051

Sumber: Data diolah April 2021

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, variabel harga saham memiliki nilai mean sebesar Rp 559,30, variabel asimetri informasi memiliki nilai mean sebesar 0,02268, variabel manajemen laba memiliki nilai mean sebesar -0,16431, dan variabel kinerja keuangan yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu ROA memiliki nilai mean sebesar 0,05924, *current ratio* memiliki nilai mean sebesar 1,68302, dan DER memiliki nilai mean sebesar 1,12642. Nilai standar deviasi pada harga saham, ROA, *current ratio*, dan DER lebih kecil dibanding nilai rata-ratanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel yang digunakan untuk penelitian merupakan data yang homogen. Sedangkan pada asimetri informasi dan manajemen laba memiliki standar deviasi lebih besar dibanding nilai rata-ratanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel yang digunakan untuk penelitian tersebut merupakan data yang heterogen.

## Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Nilai Kritis	Keterangan
Residual	0,200	0,05	Data berdistribusi normal

Sumber: Hasil data diolah April 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* terlihat bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian berdistribusi dengan normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistiks Tolerance	VIF	Nilai Kritis
Asimetri Informasi	0,988	1,013	10
Manajemen Laba	0,927	1,079	10
Profitabilitas (ROA)	0,998	1,002	10
Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> )	0,584	1,711	10
Solvabilitas (DER)	0,555	1,803	10

Sumber: Data diolah April 2021

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa keseluruhan nilai *tolerance* dan VIF variabel Asimetri Informasi, Manajemen Laba, Profitabilitas (ROA), Likuiditas

(*Current Ratio*), dan Solvabilitas (DER) lebih besar dari 0,10 (*tolerance* > 0,10) dan lebih kecil dari 10 (VIF < 10). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel bebas dari multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Nilai Kritis
Asimetri Informasi	0,757	0,05
Manajemen Laba	0,995	0,05
Profitabilitas (ROA)	0,587	0,05
Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> )	0,839	0,05
Solvabilitas (DER)	0,972	0,05

Sumber: Data diolah April 2021

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa melalui uji koefisien korelasi Rank Spearman nilai signifikansi seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05 (5%). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan di dalam penelitian ini menunjukkan tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas atau dapat dikatakan bahwa model regresi menunjukkan homoskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

dU Tabel	Durbin-Watson	4-dU
1,7758	1,799	2,2242

Sumber: Data diolah April 2021

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai dU tabel = 1,7758, yang artinya bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1,799 lebih besar dari dU tabel 1,7758 dan lebih kecil dari nilai 4-dU 2,2242, sehingga tidak terjadi autokorelasi baik secara positif maupun negatif.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-215,719	266,364		-0,810	0,420
Asimetri Informasi	1024,801	1814,515	-0,058	0,565	0,574
Manajemen Laba	511,042	526,213	-0,103	0,971	0,334
Profitabilitas (ROA)	95,202	1232,766	-0,008	0,077	0,939
Likuiditas (Current Ratio)	242,824	81,033	0,400	2,997	0,004
Solvabilitas (DER)	276,319	88,092	0,430	3,137	0,002

Sumber: Data diolah April 2021

Dengan melihat hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Harga Saham} = & -215,719 - 1024,801 X_1 \\ & - 511,042 X_2 - 95,202 X_3 \\ & + 242,824 X_4 + 276,319 X_5 \end{aligned}$$

### Uji Hipotesis

#### a. Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1971443,253	5	394288,651	2,398	0,044
Residual	13810598,928	84	164411,892		
Total	15782042,182	89			

Sumber: Data diolah April 2021

Hasil Uji F pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas F sebesar 0,044 dengan nilai signifikan 0,05. Maka nilai  $p\text{-value} < \text{tingkat signifikansi}$  ( $0,044 < 0,05$ ) dan  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $2,398 > 2,32$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Asimetri Informasi, Manajemen Laba, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### b. Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-215,719	266,364		-0,810	0,420
Asimetri Informasi	1024,801	1814,515	-0,058	-0,565	0,574
Manajemen Laba	-511,042	526,213	-0,103	-0,971	0,334
Profitabilitas (ROA)	-95,202	1232,766	-0,008	-0,077	0,939
Likuiditas (Current Ratio)	242,824	81,033	0,400	2,997	0,004
Solvabilitas (DER)	276,319	88,092	0,430	3,137	0,002

Sumber: Data diolah April 2021

Berdasarkan hasil Uji t di atas, maka disimpulkan bahwa variabel asimetri informasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,565 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% sebesar 1,98827, sehingga hipotesis pertama **ditolak**, artinya asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel manajemen laba memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,971 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% sebesar 1,98827, sehingga hipotesis kedua **ditolak**, artinya manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel kinerja keuangan yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu profitabilitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,077 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% sebesar

1,98827, sehingga hipotesis ketiga **ditolak**, artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Likuiditas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,997 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% sebesar 1,98827, sehingga hipotesis **keempat** diterima, artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Solvabilitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,137 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% sebesar 1,98827, sehingga hipotesis kelima **diterima**, artinya solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### c. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adj R-Square	Std. Error of the Estimate
1	0,353	0,125	0,073	405,47736

Predictors: (Constant), Asimetri Informasi, Manajemen Laba, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

Sumber: Data diolah April 2021

Berdasarkan tabel di atas hasil regresi diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,073. Hal tersebut berarti variabel dependen yaitu Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel independennya meskipun sangat terbatas yaitu Asimetri Informasi, Manajemen Laba, Profitabilitas,

Likuiditas, dan Solvabilitas sebesar 7,3% sedangkan sisanya 92,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

## **Pembahasan**

### **a. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Harga Saham**

Hasil pengujian tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu Asimetri Informasi berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shiri & Ebrahimi (2012), Rili (2015), dan Azari & Fachrizal (2017) yang menyatakan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam *pecking order theory*, menjelaskan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan pendanaan internal dan memiliki *financial slack* yang cukup tinggi sehingga tidak harus menerbitkan saham untuk mendanai proyek baru perusahaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang dijadikan sebagai bahan penelitian ini memiliki dana internal yang cukup baik, sehingga masalah asimetri informasi tidak akan muncul dan asimetri informasi tidak

akan mempengaruhi harga saham perusahaan (Sugiarto, 2009).

### **b. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Harga Saham**

Hasil pengujian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laili (2013), Kamil (2014), dan Kaban (2017) yang menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap harga saham. Manajemen laba bukan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Meskipun tujuan manajemen laba yaitu mengatur laba yang di dapatkan dari tindakan manajemen, tetapi hasil yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa manajemen laba tidak mempengaruhi harga saham perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor sebagai pemilik perusahaan memiliki cukup andil dalam melakukan pengawasan dan memperoleh cukup informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi (Kaban, 2017). Oleh karena itu, tindak manajemen laba tidak cukup berpengaruh dalam menentukan nilai

perusahaan, dalam penelitian ini yaitu harga saham.

### **c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham**

Hasil pengujian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Priliyastuti dan Stella (2017), Sujatmiko (2019), Wulandari & Badjra (2019), dan Novalddin, Nurrasyidin, & Larasati (2020) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA merupakan alat yang digunakan investor untuk melihat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Aset merupakan seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan yang berasal dari modal internal dan modal eksternal. Modal eksternal dapat berasal dari modal investor dan kreditor dalam atau luar negeri. Modal asing memiliki risiko yang tinggi, seperti dalam perubahan kurs yang mempengaruhi jumlah pembayaran hutang perusahaan. Perubahan kurs ini akan menjadi faktor internal perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya. Pelemahan mata uang

domestik akan meningkatkan beban pembayaran hutang dan mengurangi profitabilitas perusahaan (Wulandari & Badjra, 2019). Seorang investor yang bijak berinvestasi juga akan mempertimbangkan risiko yang terjadi dari eksternal perusahaan yang mempengaruhi laba perusahaan. Risiko dari luar perusahaan misalnya politik, inflasi, kenaikan tarif, hingga perubahan kebijakan ekonomi (Egam, Ilat, & Pangerapan, 2017). Jadi, profitabilitas bukan merupakan satu-satunya alat ukur investor dalam menanamkan permodalannya, sehingga tidak akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

### **d. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham**

Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Valentino & Sularto (2013) dan Novalddin, Nurrasyidin, & Larasati (2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sugiarto (2009) dalam teori signaling, perusahaan yang membutuhkan dana untuk menjalankan sebuah proyek akan menggunakan dana internal perusahaan kemudian dana

eksternal yang memiliki risiko yang rendah untuk proyek tersebut. Jika perusahaan memilih menggunakan dana eksternal dengan menerbitkan saham baru (dana eksternal paling berisiko), investor akan berasumsi bahwa harga saham sedang *overvalued*. Oleh karena itu, kenaikan porsi hutang direspon positif oleh pasar dan berdampak pada kenaikan harga saham dan begitupun sebaliknya. Septiana, *et al.* (2016) dalam *shareholder value theory*, tanggungjawab yang paling mendasar dari direksi adalah dengan bertindak untuk kepentingan meningkatkan nilai dari pemegang saham. Dalam hal ini adalah dengan meningkatkan likuiditas perusahaan. Semakin besar rasio likuiditas suatu perusahaan maka akan semakin likuid, artinya perusahaan tersebut mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya dan hal tersebut akan berdampak pada minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang bersangkutan dan sebaliknya.

#### e. **Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham**

Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Maulana (2014), Purnama (2018), dan Novalddin, Nurrasyidin, & Larasati (2020) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor yang menghindari risiko (*risk averse*) akan lebih tertarik terhadap perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang rendah, karena hal tersebut dapat menurunkan risiko (pengembalian dividen ataupun *capital gain*) investor pada saat menanamkan modalnya di perusahaan tertentu. Sehingga, hal tersebut dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Septiana, *et al.* (2016) dalam *shareholder value theory*, tanggungjawab yang paling mendasar dari direksi adalah dengan bertindak untuk kepentingan meningkatkan nilai dari pemegang saham. Dalam hal ini adalah dengan menjaga persentase solvabilitas perusahaan. Semakin besar rasio solvabilitas suatu perusahaan maka risiko kerugian yang akan terjadi juga semakin besar, tetapi kesempatan untuk memperoleh profit juga akan semakin besar pula dan hal tersebut akan berdampak pada minat investor yang toleran terhadap risiko (*risk seeker*) untuk menanamkan modalnya di perusahaan manufaktur dan sebaliknya, rasio solvabilitas yang kecil akan lebih disukai oleh investor yang menghindari risiko (*risk averse*). Sehingga, dapat

disimpulkan bahwa investor-investor yang menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan yang dijadikan objek penelitian menyukai risiko dalam tingkat yang berbeda dengan tingkat pengembalian yang yang berbeda pula (*high risk high return*). Oleh karena itu, peningkatan rasio hutang perusahaan akan berdampak pada harga saham perusahaan.

## KESIMPULAN

1. Asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,565 < t_{tabel} 1,98827$  dan signifikansi sebesar  $0,574 > 0,05$  yang berarti H1 **ditolak**.
2. Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,971 < t_{tabel} 1,98827$  dan signifikansi  $0,334 > 0,05$  yang berarti H2 **ditolak**.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,077 < t_{tabel} 1,98827$  dan signifikansi  $0,939 > 0,05$  yang berarti H3 **ditolak**.
4. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar

$2,997 > t_{tabel} 1,98827$  dan signifikansi  $0,004 < 0,05$  yang berarti H4 **diterima**.

5. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,137 > t_{tabel} 1,98827$  dan signifikansi  $0,002 < 0,05$  yang berarti H5 **diterima**.

## SARAN

1. Perusahaan dapat memperbaiki keperilakuan organisasi untuk menjadi perusahaan yang baik di mata publik dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar dapat bersaing di dalam bisnis nasional ataupun global.
2. Memperbanyak cakupan sampel penelitian.
3. Nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) yang relatif sangat kecil sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan atau mengganti variabel yang lebih tepat untuk digunakan sebagai variabel penelitian.
4. Menambah periode penelitian agar sampel yang dihasilkan lebih banyak dan untuk mengantisipasi tingginya jumlah *outlier* yang dihasilkan.

## KETERBATASAN PENELITIAN

1. Sampel yang digunakan di dalam penelitian ini hanya mengambil perusahaan manufaktur, sehingga tidak dapat mencerminkan keseluruhan perusahaan di Indonesia.

2. Penelitian ini hanya menggunakan dua proksi akuntansi keperilakuan dan tiga proksi dari kinerja keuangan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham dalam segi fundamental, diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan faktor teknikal.
4. Masih banyaknya jumlah *outlier* yang dihasilkan di dalam penelitian ini maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyaring *outlier* penelitian dengan lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azari, TM Rizki dan Fachrizal. 2017. Pengaruh Asimetri Informasi, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vo. 2, No. 1, Hal. 82-97 diakses pada <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/download/2223/1122> waktu 07 Oktober 2020, 16:39 WIB
- Darwis, Herman. 2012. Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 16, No. 1 diakses pada [/article/view/1045](http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/1045) waktu 20 Maret 2021, 13:01 WIB
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(1), 105–114. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15455/14998> waktu 25 April 2021, 12:09 WIB
- Fahrizal, Helmy. 2013. Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Investment Opportunity Set (IOS)* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Jenis *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. diakses pada <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24017/1/HELMY%20FAHRIZAL.pdf> waktu 5 Maret 2021, 11:11 WIB
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance*.

- 14th Edition. Global Edition. Pearson Education Limited.
- Ifonie, Regina R. 2012. Pengaruh Asimetri Informasi dan Manajemen Laba terhadap *Cost Of Equity Capital* Padaperusahaan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 1. No. 1 diakses pada <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/JIM/A/article/viewFile/20/18> waktu 28 Juli 2020, 12:32 WIB
- Kaban, Arisdifa Kurnia. 2017. Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Tambang yang Terdaftar pada BEI Tahun 2011-2015. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara: Medan diakses pada <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/13762/120503148.pdf?sequence=1&isAllowed=y> waktu 11 Maret 2021, 19:45 WIB
- Kamil, Fauzan. 2014. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mekanisme Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. Vol. 1, No. 3 diakses pada <https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/3266> waktu 20 Maret 2021, 12:55 WIB
- Laili, Zumrotul. 2013. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pasar Saham Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas: Surabaya diakses pada <http://eprints.perbanas.ac.id/1212/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf> waktu 11 Maret 2021, 19:50 WIB
- Lisa, Oyong. 2012. Asimetri Informasi dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan Dalam Hubungan Keagenan. Jurnal WIGA, Vol. 2, No. 1 diakses pada <https://media.neliti.com/media/publications/36615-ID-asimetri-informasi-dan-manajemen-laba-suatu-tinjauan-dalam-hubungan-keagenan.pdf> waktu 27 Maret 2021, 14:00 WIB
- Novalddin, Muhammad Rizky; Nurrasyidin, Muhammad; dan Larasati, Meita. 2020. Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, Vol. 4, No. 1 diakses pada <https://ejournalunsam.id/index.php/jensi/article/view/2662> waktu 25 Maret 2021, 09:11 WIB
- Noviadewi, Syafa'atul Uzhma dan Mulyani, Susi Dewi. 2020. Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Asimetri Informasi Terhadap Nilai Perusahaan

- Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3. Buku 2: Sosial dan Humaniora diakses pada <https://trijurnal.llemlit.trisakti.ac.id/pakar/article/view/6830> pada 20 Maret 2021, 12:10 WIB
- Priliyastuti, Nofa dan Stella. 2017. Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset, Debt to Equity, Return on Assets dan Price Earnings Ratio terhadap Harga Saham. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vo. 19, No. 1a, Issue 5, Hlm. 320-324 diakses pada <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/download/312/286> waktu 06 Oktober 2020, 12:34 WIB
- Purnama. Defi. 2017. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Asset, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2016. diakses pada <http://repository.umrah.ac.id/1591/> waktu 25 Maret 2021, 08:55 WIB
- Rili, Findri Andita. 2015. Pengaruh Asimetri Informasi dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. diakses pada <http://repository.fe.unj.ac.id/3569/> waktu 20 Juni 2021, 08:30 WIB
- Riswandi, Padi & Yuniarti, Rina. 2020. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Pamator (Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo), Vol. 13, No. 1. diakses pada <https://journal.trunojoyo.ac.id/pamator/article/view/6953> waktu 20 Juni 2021, 09:01 WIB
- Sari, Novita. 2017. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang: Palembang diakses pada [http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/293/1/SKRIP\\_SII165-1704125652.pdf](http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/293/1/SKRIP_SII165-1704125652.pdf) waktu 24 September 2020, 22:39 WIB
- Schipper, K. 1989. Commentary On Earnings Management. Accounting Horizon 3
- Septiana, Nurul; Hidayat, R. Rustam; & Sulasmiyati, Sri. 2016. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2011-2014). Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 79, No. 1 diakses pada [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id) waktu 30 April 2021, 11:16 WIB
- Setiyono, Erik & Amanah, Lailatul. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), Vol. 5, No. 5 diakses

- pada  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/329> waktu 25 Maret 2021, 11:00 WIB
- Shiri, Mahmoud Mousavi & Ebrahimi, Narmin. 2012. The Relationship Between Information Asymmetry And Tobin's Q Ratio In Tehran Stock Exchange. *Journal Of Contemporary Research In Business*, Vol. 6 No. 1, Hlm. 657-670.
- Subramanyam. K. R. 2017. *Financial Statement Analysis-11<sup>th</sup> Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan & Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujatmiko, Wasis. 2019. Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta diakses pada <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/18299/14311480.pdf?sequence=14&isAllowed=y> waktu 25 Maret 2021, 08:46 WIB
- Supriyono. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sutrisno. 2015. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Tumandung, Cristin O., dkk. 2017. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011– 2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5, No. 2 diakses pada <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ember/article/view/16376> waktu 30 September 2020, 15:27 WIB
- Valentino, Reynard dan Sularto, Lana. 2013. Pengaruh Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Jurnal Elektronik*, Vol. 5 diakses pada <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/pesat/article/view/1187> waktu 25 Maret 2020, 08:28 WIB
- Windharta, Sepriahangga W. dan Ahmar, Nurmala. 2014. Pengaruh Manajemen Laba Akrual dengan Pendekatan *Revenue Discretionary Model* terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trikonomika*, Vol. 13, No. 1 diakses pada <http://journal.unpas.ac.id/index.php/trikon>

<onomika/article/download/489/286>

waktu 10 Agustus 2020, 14:30 WIB

Wulandari, Ade Indah & Badjra, Ida Bagus.

2019. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). E-Jurnal Manajemen, Vo. 8, No. 9 diakses pada

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/46926/31163>

waktu 25 Maret 2021, 08:47 WIB